



PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

PARADE GONG KEBYAR DEWASA PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020

I. LATAR BELAKANG

Parade Gong Kebyar merupakan salah satu pentas unggulan Pesta Kesenian Bali. Melalui Parade Gong Kebyar para seniman tari dan karawitan Bali mempersembahkan karya-karya inovatif tabuh, tari, dan tembang yang akan ditampilkan dengan format *mabarung*. Materi garapan Parade Gong Kebyar tersebut, mengacu dan berpedoman pada Tema Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2020 “*Atma Kerthi*”: **Penyucian Jiwa Paripurna.**

II. KETENTUAN UMUM

A. Materi Parade

1. Tabuh Kutus Pagongan Kreasi (garapan baru).
 - Objek material diambil dari tabuh kutus pagongan klasik yang sudah ada.
 - Pengawak dan pengisep dimainkan secara periring dan cukup dimainkan masing-masing sekali saja.
 - Pengecet menyesuaikan (gilak kekembangan dan/atau tabuh telu pepayasan)
 - Durasi 12-15 menit.
2. Tari Kreasi Kakebyaran (garapan baru).
 - Objek material diambil dari sejumlah tari klasik, seperti Gambuh, Legong Kraton, Arja, Sanghyang, Rerejangan (pilih salah satu).
 - Bentuk garapan tari kelompok dengan 7 s.d 10 orang penari putri.
 - Durasi 8-10 menit
3. Tari Kreasi Bebarisan (garapan baru).
 - Tema “Penuntun Atma”, sebagaimana tari baris yang biasa digunakan menyambut jenazah ketika turun dari bale menuju bade dalam upacara ngaben.
 - Bentuk garapan tari kelompok dengan 7 s.d 10 orang penari putra.
 - Durasi 8-10 menit

4. Kreasi Gegitaan.

- Tiga jenis tembang Bali, yaitu sekar alit, sekar madya, dan sekar ageng digarap sahut menyahut dan saling mengisi.
- Disajikan dengan gerak, koreografi, dan pola lantai seirama dengan jenis tembang.
- Jumlah penyanyi 10 laki dan 10 perempuan.
- Lirik tembang bertutur tentang "Atma Kerthi"
- Durasi 12-15 menit.
- Untuk mendukung kebutuhan garap boleh menggunakan property panggung dan koreografi.

B. Pelaksanaan

1. Parade Gong Kebyar Dewasa dilaksanakan secara mabarung di Panggung Terbuka Ardha Candra, Taman Budaya (Art Center) Provinsi Bali.
2. Penabuh adalah sekaa sebunan atau sanggar seni.
3. Sebagai Duta Kabupaten/Kota penabuh dan penari harus berasal dari Kabupaten/Kota bersangkutan.
4. Peserta Parade tampil secara berturut-turut dengan materi yang telah disepakati.
5. Penyaji disarankan menggunakan property secara proporsional dengan mempertimbangkan kelancaran teknis dan keutuhan garapan.
6. Panitia menyiapkan kelengkapan lighting, sound system, trap penabuh, dan gayor untuk mendukung penampilan dari setiap peserta parade.
7. Peserta Parade tidak diperkenankan menambah kelengkapan dekorasi panggung di Ardha Candra.

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Peserta Parade Gong Kebyar Dewasa (penari, penabuh, gerong) berumur 17 s.d 25 tahun pada saat pembukaan PKB XLII Tahun 2020.
2. Mengutamakan penabuh dari seka *sebunan*, sangat disarankan menggunakan kostum dan tata rias penabuh yang nyaman, tidak mengganggu kualitas teknik apalagi melebihi kostum dan tata rias penari.
3. Tata gerak penabuh dianjurkan yang *pangus* (wajar) sesuai kebutuhan musikal, tidak menari sampai melalaikan memainkan instrumen.
4. Barungan Gong Kebyar yang digunakan terdiri dari: sepasang kendang (lanang-wadon) sepasang giying (ugal), dua pasang gangsa pemade, dua pasang gangsa kantil, sepasang penyacah, sepasang jublag, sepasang, jegogan, satu tungguh terompong, satu tungguh reyong, satu tungguh kajar, satu tungguh kempli, satu tungguh kemong, satu buah kempur, sepasang gong (langang-wadon), 6-8 suling, 1 atau 2 rebab.

Jika diperlukan dapat ditambahkan dengan beberapa instrumen seperti kendang cedugan, kendang krumpungan, gender rambat dan ceng-ceng kopyak.

IV. DASAR PENGAMATAN

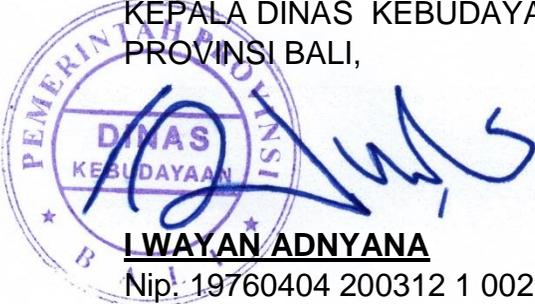
1. Penampilan peserta Parade Gong Kebyar Dewasa dievaluasi oleh Tim Pengamat.
2. Para Pengamat mempunyai tugas dan kewenangan memberi masukan terhadap seluruh materi yang disajikan, sekaligus mengawal kesiapan Kabupaten/Kota di dalam mempersiapkan materi parade sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Aspek-aspek pengamatan meliputi :
 - a. ide/gagasan/tema sajian
 - b. kematangan teknik penyajian
 - c. koreografi/komposisi
 - d. kreativitas
 - e. keutuhan materi
 - f. keharmonisan
 - g. tata pemanggungan
 - h. ekspresi penampilan

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Parade Gong Kebyar Dewasa PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



IWAYAN ADNYANA
Nip. 19760404 200312 1 002



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

**PARADE GONG KEBYAR ANAK-ANAK
PESTA Kesenian BALI XLII TAHUN 2020**

I. LATAR BELAKANG

Parade Gong Kebyar merupakan salah satu pentas unggulan Pesta Kesenian Bali. Melalui Parade Gong Kebyar para seniman tari dan karawitan Bali mempersembahkan karya-karya inovatif tabuh, tari, dan tembang yang akan ditampilkan dengan format *mabarung*. Berbagai garapan materi parade mengacu kepada tema Pesta Kesenian Bali XLII Tahun 2020 “**Atma Kerthi**”: **Penyucian Jiwa Paripurna**.

II. KETENTUAN UMUM

A. Materi Parade

1. Tabuh Pisan Pagongan Kreasi Baru.
 - Boleh menampilkan tabuh yang sudah ada dan boleh menata baru.
 - Durasi 8-10 menit.
2. Tari Penyambutan Khas Kabupaten/Kota masing-masing.
 - Jika belum punya dimohon menciptakan baru.
 - Jumlah penari 7-10 orang (sesuaikan dengan luasnya panggung terbuka Ardha Candra dan property yang digunakan).
 - Durasi 8-10 menit.
3. Tari Kreasi Kakebyaran.
 - Tema tarian diambil dari cerita Tantri (khususnya binatang).
 - Jumlah Penari 7-10 orang.
 - Durasi 8-10 menit.
4. Garapan Maplalianan
 - Objek material diambil dari permainan tradisional rakyat Bali dan sekar rare.
 - Jumlah pemain 18-20 orang laki-laki dan perempuan.
 - Durasi waktu 15-18 menit.

B. Pelaksanaan

1. Parade Gong Kebyar Anak-anak dilaksanakan secara mabarung di Panggung Terbuka Ardha Candra.
2. Penabuh adalah sekaa sebunan atau sanggar seni yang berada di wilayah Kabupaten/Kota yang diwakili.
3. Sebagai duta Kabupaten/Kota tidak diperkenankan meminjam penabuh dari luar Kabupaten/Kota yang diwakili.
4. Peserta Parade tampil secara berturut-turut dengan materi yang telah disepakati.
5. Penyaji Kabupaten/Kota disarankan menggunakan property secara proporsional dengan mempertimbangkan kelancaran teknis dan keutuhan garapan.
6. Panitia menyiapkan kelengkapan lighting, sound system, trap penabuh dan gayor untuk mendukung penampilan dari setiap peserta parade.
7. Peserta Parade Kabupaten/Kota tidak diperkenankan menambah kelengkapan dekorasi panggung di Ardha Candra.

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Peserta Parade Gong Kebyar Anak-anak berumur maksimal 16 tahun pada saat pembukaan PKB XLII Tahun 2020.
2. Mengutamakan penabuh dari *sekaa sebunan*, sangat disarankan menggunakan kostum penabuh yang sesuai dengan tugasnya sebagai penabuh.
3. Tata gerak penabuh dianjurkan yang *pangus* (wajar) sesuai kebutuhan musikal, tidak menari sampai melalaikan memainkan instrumen.
4. Barungan Gong Kebyar yang digunakan terdiri atas: satu pasang kendang (lanang-wadon), sepasang giying, dua pasang gangsa pemade, dua pasang gangsa kantil, sepasang penyacah, sepasang jublag, sepasang jegogan, satu tungguh reyong, satu tungguh trompong, satu tungguh kajar, satu pangkon ceng-ceng, satu buah kempur, satu buah kemong, satu pasang gong (lanang-wadon), 6 - 8 suling, 1 atau 2 buah rebab. Sesuai kebutuhan, jika diperlukan bisa ditambah dengan beberapa instrumen lain seperti kendang krumpungan, gender rambat dan ceng-ceng kopyak.

IV. DASAR PENGAMATAN

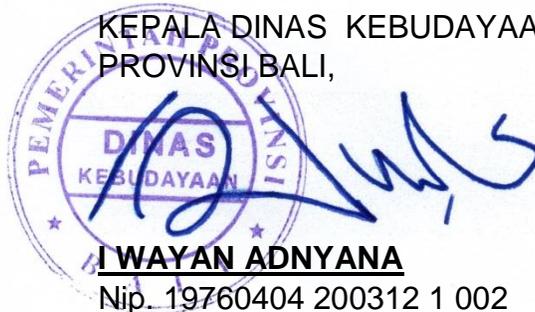
1. Penampilan peserta Parade Gong Kebyar Anak-Anak dievaluasi oleh Tim Pengamat.
2. Para Pengamat diberikan tugas dan kewenangan memberi masukan terhadap materi sekaligus mengawal kesiapan Kabupaten/Kota di dalam mempersiapkan materi parade sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Aspek-aspek pengamatan meliputi :
 - a. ide/gagasan/tema sajian
 - b. kematangan teknik penyajian
 - c. koreografi/komposisi
 - d. kreativitas
 - e. keutuhan materi
 - f. keharmonisan
 - g. tata pemanggungan
 - h. ekspresi penampilan

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini dibuat, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Parade Gong Kebyar Anak-anak PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



IWAYAN ADNYANA
Nip. 19760404 200312 1 002